

## GAMBARAN PENGETAHUAN OBAT PSIKOTROPIKA di DESA RANDUSANGA WETAN KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

Nia Kurniawati<sup>1</sup>, Sari Prabandari<sup>2</sup>, Rizki Febriyanti<sup>3</sup>

Prodi DIII Farmasi, Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal, Indonesia

e-mail: [niakurnia.w037@gmail.com](mailto:niakurnia.w037@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Submission Maret 2022

Accepted Maret 2022

Publish Maret 2022

### Abstrak

*Psikotropika adalah zat atau obat bukan narkotika, baik alami maupun sintesis, yang bersifat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan sistem saraf pusat, serta dapat menimbulkan ketergantungan atau ketagihan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan obat psikotropika di Desa Randusanga Wetan Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Metode penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan analisis data menggunakan univariat. Kriteria tingkat pengetahuan baik skor 76%-100%, pengetahuan cukup skor 56%-75%, dan pengetahuan kurang skor <56%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik dengan kriteria nilai pengetahuan 76%-100% sebanyak 38 responden (56%), pengetahuan cukup dengan kriteria pengetahuan 56%-75% sebanyak 21 responden (31.3%), dan pengetahuan kurang dengan kriteria nilai pengetahuan <56% sebanyak 8 responden (11.9%).*

**Kata Kunci : Pengetahuan, Psikotropika, Desa Randusanga Wetan**

Ucapan terimakasih:

Diberikan kepada Politeknik Harapan Bersama dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan yang telah membantu penelitian ini.

### Abstract

*Psychotropic substances or non-drug drugs, both natural and synthetic, are psychoactive through selective effects on the central nervous system and can increase dependence or addiction. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of psychotropic drugs in Randusanga Wetan Village, Brebes District, Brebes Regency. This research method included descriptive research with a quantitative approach with purposive sampling. The samples in this study were 67 respondents according to the inclusion and exclusion criteria that had been determined. The tool used in this research is a questionnaire with data analysis using univariate. The criteria for good knowledge level score 76%-100%, sufficient knowledge score 56%-75%, and low knowledge score <56%. Based on the results of the research, respondents with good knowledge of the criteria 76%-100% of understanding as many as 38 respondents (56.7%), the respondent with sufficient knowledge with 56%-75% of the criteria is as many as 21 respondents (31.3%), and the respondent with lack of knowledge with the criteria of knowledge <56% is as many as 8 respondents (11.9%).*

**Keywords: Knowledge, Psychotropic, Randusangan Wetan Brebes Village.**

---

Alamat korespondensi:  
Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal  
Gudang A Lt.4. Kampus 1  
Jl. Mataram No. 09 Kota Tegal, Kodepos 52122  
Telp. (0283) 352000  
E-mail: [parapemikir\\_poltek@yahoo.com](mailto:parapemikir_poltek@yahoo.com)

---

**p-ISSN: 2089-5313**  
e-ISSN: 2549-5062

## **A. Pendahuluan**

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, penginderaan ini terjadi melalui panca indra manusia, seperti indra pengelihat, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dan sebagian besar pengetahuan manusia didapatkan melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Masalah penyalahgunaan narkoba dan psikotropika di Indonesia saat ini sudah memperhatikan. Hal ini disebabkan karena beberapa hal antara lain karena Indonesia terletak pada posisi diantara tiga benua dan mengingat adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pengaruh globalisasi, arus transportasi yang sangat maju dan dinamika sasaran opini peredaran gelap narkoba yang telah menyebar di segala lapisan masyarakat. Seperti contohnya sekarang yang sedang ramai diperbincangkan dan tidak habis-habis kasusnya adalah tentang obat terlarang yaitu psikotropika yang seharusnya untuk kebutuhan kesehatan sekarang telah disalah gunakan untuk dikonsumsi secara bebas dari anak-anak, remaja hingga orang tua (Jimmy, 2015).

Penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika akhir-akhir ini telah menimbulkan rasa kekhawatiran yang mendalam pada masyarakat. Berbagai implikasi dan dampak negatif yang ditimbulkan merupakan masalah yang sangat kompleks baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 disebutkan bahwa masalah psikotropika tidak saja dapat merugikan bagi penyalahguna, tetapi juga berdampak pada kegiatan sosial, ekonomi dan keamanan nasional, sehingga hal ini merupakan ancaman bagi kehidupan bangsa dan negara.

Penyalahgunaan narkoba adalah suatu pemakaian non medical atau illegal barang haram yang dinamakan narkotik dan obat-obat adiktif yang dapat merusak kesehatan dan kehidupan produktif manusia pemakainya. berbagai jenis narkoba yang mungkin disalahgunakan dapat menyebabkan ketagihan atau ketergantungan (Adam, 2013)

## **B. Metode**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sudibyo dan Surahman (2014), metode penelitian kuantitatif adalah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang mencakup data yang dikumpulkan untuk menjawab masalah penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Randusanga Wetan Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu pengetahuan masyarakat tentang obat psikotropika. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu pengetahuan masyarakat di Desa Randusanga Wetan RT 003 sampai RW 001 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes tentang pengetahuan obat psikotropika.

Jenis analisa yang digunakan yaitu analisa univariat. Analisa univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Narbuko dan Achmadi, 2014).

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian pengetahuan obat psikotropika di Desa Randusanga Wetan RT 03/RW 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes telah dilakukan peneliti

pada bulan Februari 2022 terhadap 67 masyarakat dengan menyebar kuesioner. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui responden berdasarkan umur, jenis kelamin, Pendidikan dan pekerjaan. Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Umur	Jumlah	Presentase (%)
18-28	19	28,4%
29-39	28	41,8%
40-50	20	29,9%
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

Umur adalah lamanya seseorang hidup dari tahun sebelumnya. Responden dibagi menjadi 3 kelompok yaitu 18-28 tahun, 29-39 tahun dan 40-50 tahun.

Menurut Ahmadi (2019), pengetahuan yang diperolehnya, namun pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan menerima atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Responden	
	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	33	49,3%
Perempuan	34	50,7%
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

Beberdasarkan tabel 4.2 jenis kelamin merupakan perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan (Hunggu, 2016). Dari data tersebut didapatkan hasil karakteristik responden terbanyak yaitu perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
SD	20	29,9%
SMP	13	19,4%
SMA/SMK	16	23,9%
Perguruan Tinggi	18	26,9%
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup (Trahati, 2015). Dari data diatas terdapat pendidikan yang ditempuh responden paling banyak pada Pendidikan SD dan paling sedikit yaitu SMP hal ini dikarenakan ekonomi masyarakat rendah.

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
PNS	7	10,4
Wiraswasta	8	11,9
Buruh	17	25,4
IRT	20	29,9
Pelajar	15	22,4
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

Dari data diatas menunjukan pekerjaan yang paling banyak yaitu buruh hal ini dikarenakan mayoritasarganya bekerja sebagai buruh tambak dan ibu rumah tangga. Pekerjaan dapat mempengaruhi pengetahuan karena pekerjaan yang sering berintraksi dengan orang lain banyak pengetahuannya dibandingkan dengan orang lain tanpa ada interaksi dengan orang lain. Lingkungan pekerjaan juga secara langsung maupun tidak langsung (Fauziah, 2016).

**Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Psikotropika**

Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
Baik	38	56,7
Cukup	21	31,3
Kurang	8	11,9
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

Dari data diatas terdapat tingkat pengetahuan baik berjumlah 38 orang (56,7%), pengetahuan cukup berjumlah 21 orang (31,3%) dan pengetahuan kurang berjumlah 8 orang (11,9%). Hal tersebut dikarenakan di Desa Randusanga Wetan memang tidak mengerti tentang psikotropika tetapi ketika ditanya tentang psikotropika ternyata masyarakat lebih mengenal obat narkotika dan menganggap obat psikotropika sebagai obat yang sejenis narkotika yang berbahaya. Jadi kemungkinan masyarakat

sudah sedikit paham mengenai obat psikotropika dan dapat mengisi kuesioner dengan tepat sehingga pengetahuan Desa Randusanga Wetan Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes kebanyakan memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai obat psikotropika. 21 orang berpengetahuan cukup dan 8 orang berpengetahuan kurang dikarenakan pada penelitian sampel yang paling banyak yaitu berpendidikan SD hal ini yang menjadi pengetahuan responden masuk dalam kategori cukup Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang maka semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dinilainya (Mubarak,2015). dan paling banyak pekerjaan responden yaitu IRT jadi dapat di simpulkan bahwa faktor lingkungan pekerjaan juga secara langsung maupun tidak langsung juga dapat mempengaruhi pengetahuan responden (Fauziah, 2016).

#### **D. Simpulan**

Tingkat pengetahuan responden tentang obat psikotropika di Desa Randusanga Wetan RT 03/RW 01 dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dari 67 orang responden yang dijadikan sampel maka dapat ditarik kesimpulan yaitu pengetahuan baik berjumlah 38 orang (56,7%), pengetahuan cukup berjumlah 21 orang (31,3%) dan pengetahuan kurang berjumlah 8 orang (11,9%).

#### **Pustaka**

Abu dan Ahmadi, 2019. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta  
 Adam,S. 2013. *Dampak Narkotika Pada Psikologi dan Kesehatan Masyarakat*. Gotontalo: Institute Agama Islam Negri.  
 Afrianti, M. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalani Hipertensi di Puskesmas Kota Bengkulu 1 no 1 juli 2014.  
 Andi, Supangat. 2012. *Statistic Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparameti*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Ariani A.P. 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Nuha Medika.  
 Fauziah, C. 2016. *Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Skripsi . Prodi PGSD, FKIP UNPAS Universitas Pesuruan.  
 Gunarsa, Singgih D. 2012, *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia  
 Huda, Mifahul.2015. *Model-model Pengajaran Dan Pemebelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Belajar  
 Husein, Umar. 2013. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.  
 Jimmy, Simangunsong. 2015. *Penyalahgunaan Narkoba di kalangan Remaja*. Tanjung Pinang : Universitas Maritime Raja Ali Haji.  
 Marjoni & Yusman. 2017.*Farmasetika dasar*. Jakarta : Trans Info Media  
 Martono, nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.  
 Mubarak, C. 2015. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta :Salemba Medika.  
 Narbuko & Achmadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara  
 Notoatmojo,2012.*Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.  
 Notoatmojo, S. 2012.*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* Jakarta: PT. Rineka Cipta.  
 Notoatmodjo 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta  
 Rahmawati, A. 2012. “Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik di Desa Dirgahayu Kecamatan Pulau Laut Utama Kabupaten Kota Baru Kalimantan selatan.” Karya Tulis Ilmiah, Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.  
 Sudibyo., Surahman., 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Farmasi*, Jakarta : Trans Indo Media.  
 Sugiyono. 2015.*Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.  
 Sugiyono. 2014.*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.  
 Supardi dan Surahman. 2014. *Metodologi*

- Penelitian Untuk Mahasiswa Farmas.*  
Jakarta: Trans Info Media.
- Trahati, Melia Rimadhani. 2015. “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruk Legi Cilacap”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang-Undang No 5 Tahun 1997  
Tentang Psikotropika.
- Undang-Undang No 06 Tahun 2014  
Tentang Desa
- Wawan, Dewi. 2016. Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Muha Medika
- Widodo, H. (2013). *Ilmu Meracik Obat Untuk Apoteker*. Jogjakarta : D-medika

